

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan terapi musik Mozart dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman untuk menurunkan mual pada pasien kanker kolorektal yang menjalani kemoterapi di ruang Bugenvil III RSUP Dr. Sardjito dapat menurunkan mual selama 3x24 jam pada Ny. N dan Tn. J. maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pengkajian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pengkajian pada dua pasien diambil dengan keluhan yang sama yaitu mengalami mual setelah menjalani kemoterapi.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kedua pasien yaitu Nausea berhubungan dengan efek samping kemoterapi dibuktikan dengan pasien mengeluh mual dan terasa ingin muntah setelah diberikan kemoterapi, pasien lemas, nafsu makan menurun, porsi makan tidak habis, dan saliva pasien meningkat.
3. Perencanaan keperawatan yang dilakukan pada kedua pasien meliputi observasi, tindakan mandiri, pendidikan kesehatan dan kolaborasi. Tindakan yang dilakukan yaitu pemberian terapi non farmakologi terapi musik Mozart pada kedua pasien.
4. Implementasi yang diberikan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun pada intervensi keperawatan. Pada penerapan terapi musik Mozart ini dilakukan dalam waktu 30 menit setiap 1 sesi selama 3 x24 jam.
5. Hasil evaluasi keperawatan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan yaitu masalah teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang telah diterapkan dan nilai instrumen *Rhodes Index Nausea Vomiting and Retching* pada kedua pasien menunjukkan adanya penurunan mual.
6. Pada penulisan studi kasus ini menunjukkan adanya faktor pendukung yaitu adanya keterlibatan aktif pasien, dukungan keluarga, tenaga kesehatan dan lingkungan rumah sakit yang kondusif. Selain faktor pendukung peneliti juga mendapatkan faktor penghambat yaitu tingkat keparahan mual sebelum intervensi, respons individual terhadap stimulus

musik, kondisi fisik dan psikologis pasien, serta faktor lain seperti dosis kemoterapi dan penggunaan obat pendukung.

7. Faktor Penghambat yang ditemui adalah adanya keterbatasan waktu pelaksanaan intervensi akibat padatnya jadwal kemoterapi pasien, serta variasi kondisi fisik dan psikologis pasien yang memengaruhi penerimaan terhadap terapi musik. kondisi fisik pasien yang lemah atau kelelahan setelah menjalani kemoterapi, sehingga kurang responsif terhadap intervensi. Selain itu, tingkat mual yang bervariasi dan adanya efek samping lain seperti nyeri atau pusing juga mengganggu fokus pasien dalam menikmati musik.

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga
 - a. Pasien agar mendengarkan musik Mozart untuk menurunkan mual selama menjalani kemoterapi.
 - b. Keluarga agar menganjurkan mendengarkan musik Mozart kepada pasien untuk menurunkan mual selama menjalani kemoterapi.
2. Bagi RSUP Dr. Sardjito
 - a. Komite keperawatan agar memfasilitasi untuk penyusunan SOP Penerapan terapi musik pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.
 - b. Perawat Ruang Bugenvil III agar memfasilitasi perlengkapan terapi musik Mozart pada pasien yang menjalani kemoterapi